

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2020 - 2025**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN 2020**

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
TAHUN 2020 - 2025**



**TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2020**

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, kami bersyukur kepada-Nya karena telah melimpahkan nikmat dan bimbingan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro ini merupakan acuan bagi seluruh civitas akademika ke depan. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini berisi gambaran menyeluruh tentang berbagai aspek pengabdian yang akan dilakukan oleh Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro. Adapun aspek tersebut meliputi: *roadmap* pengabdian, rencana strategis, pola ilmiah pokok (*Academic Plan*) Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro. Dengan tersusunnya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan 5 tahun mendatang (2020-2025) dapat dipakai dasar dalam penyusunan rencana strategis pengabdian yang ada di Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika serta *stakeholder* atas tersusunnya Rencana Strategis Penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa selalu memberikan petunjuk kepada kita semua.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

FAKULTAS TEKNIK (FT)

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42445 - 42454
Kode Pos 34111

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO NOMOR : 773a/IL3.AU/F/SK/FT/UMM/2020

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN 2020 - 2025

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro Setelah:

- MENIMBANG** :
1. Bahwa untuk lebih mengintensifkan Pelaksanaan Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UM Metro Tahun 2020 - 2025, maka perlu ditetapkan Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UM Metro Tahun 2020 - 2025;
 2. Bahwa Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang memenuhi persyaratan untuk tugas tersebut;
 3. Bahwa untuk itu dipandang perlu Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UM Metro Tahun 2020 - 2025.
- MENGINGAT** :
1. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 19/SK.PP/III.B/1.a/1999 tanggal 20 Februari 1999 tentang Qoidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 2. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro Nomor : 232/IL3.AU/D/KEP/UMM/2018 Penetapan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro Masa Jabatan 2018-2022;
 3. Kalender Akademik Universitas Muhammadiyah Metro.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UM Metro Tahun 2020 - 2025;
- Kedua : Rencana Strategis Pengabdian Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UM Metro menjadi pedoman dalam pengabdian Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik UM Metro;
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 R. Akhir 1442 H
09 Desember 2020 M

DEKAN,
KMS. Ridhuan, S.T., M.Eng.
NIDN. 0210096904

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
SK DEKAN FAKULTAS TEKNIK PENETAPAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I . Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Strategis	2
1.3 Landasan Spiritual	3
1.4 Ruang Lingkung dan substansi	5
1.5 Penyusunan Renstra	6
1.6 Sistematika Penyajian Renstra Abdimas	10
BAB II Tujuan, Sasaran, Strategi pencapaian dan RoadMap	
2.1 Pengembangan Kelembagaan Pengabdian Kepada Masyarakat	11
2.2 Pengembangan Substansi dan Produk Pengabdian Kepada Masyarakat	11
2.3 Pengembangan SDM Bidang Pengabdian Masyarakat	12
2.4 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil	13
BAB III Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja	
3.1 Program Strategis	14
3.2 Indikator Pencapaian Kinerja	14
3.3 Jenis Permasalahan Prioritas	16
BAB IV Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi	
4.1 Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat	17
4.2 Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi dan Diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat	17
BAB VI Penutup	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 45 menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sivitas akademika yang dimaksud adalah masyarakat akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh seorang dosen dan menjadi prestasi bagi mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika di Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) merupakan kewajiban sebagai amanat undang-undang yang harus dilaksanakan sesuai tugas dan fungsinya. Lebih dari sekedar menjalankan amanat aturan perundang-undangan, aktivitas pengabdian baik oleh dosen maupun mahasiswa merupakan panggilan moral bagi intelektual untuk mengabdikan. Panggilan moral tersebut sekurangnya karena empat hal, yaitu karena ingin menyampaikan pengetahuan, panggilan agama, karena profesi, dan karena kebutuhan untuk menjembatani antara Prodi Teknik Sipil UM Metro dengan kebutuhan masyarakat dalam membangun kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya manusia Prodi Teknik Sipil UM Metro memiliki 9 dosen (seluruhnya dosen tetap). Dari aspek pendidikan formal, dosen Prodi Teknik Sipil UM Metro memiliki 3 Doktor dan 6 Magister. Fakultas Teknik UM Metro saat ini memiliki 1 kampus, dengan sarana prasarana yang cukup memadai. Ruang perkuliahan cukup representatif ber-AC, dan dilengkapi dengan sarana pembelajaran seperti LCD dan papan tulis, memiliki Laboratorium dengan kelengkapan alat dan bahannya, Ruang baca dengan buku dan jurnal (nasional dan internasional) baik dalam bentuk fisik maupun digital. Fasilitas *bandwidth* internet lebih dari 100 MB/s yang juga menunjang akses pelayanan *online* serta sarana dan prasarana lain yang menunjang pembelajaran.

Keberadaa SDM dan fasilitas memadai untuk menunjang pelaksanaan pengabdian para pengabdian di lingkungan Prodi Teknik Sipil UM Metro.

1.2 Landasan Strategis

Landasan strategi penyusunan perencanaan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dosen di lingkungan Prodi Teknik Sipil UM Metro berpedoman pada kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, PP Muhammadiyah, dan Kebijakan Internal UM Metro dan Fakultas Teknik serta isu-isu strategis nasional maupun internasional.

- 1) Al-Qur'an;
- 2) As-Sunnah Al-Maqbulah;
- 3) Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
- 4) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 7) PP Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 9) Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 10) Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 11) Permendikbud RI Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- 12) Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2000 -2025;
- 13) Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017- 2045;
- 14) Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
- 15) Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;

- 16) Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 17) Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/ket/i.3/d/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 18) Rencana Induk Pengembangan UM Metro tahun 2020-2030;
- 19) Rencana Strategis Fakultas Teknik Tahun 2020-2025

2.1.1 Landasan Historis

Berdirinya/pembentukan Prodi Teknik Sipil UM Metro dimulai sejak tanggal 08 Agustus tahun 1990. Pada tahun 1991 kemudian terbentuklah Lembaga Penelitian di tingkat universitas yang menaungi bidang penelitian di seluruh tingkatan di UM Metro dengan nama Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LABdimas) yang masing-masing diketuai oleh 1 orang kepala. Pada tahun 2015 berdasarkan SK Rektor Nomor 070/III.3.AU/B/KEP.UMM/2015 dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang memiliki TUPOKSI dalam hal pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika UM Metro. Struktur organisasi pengelola LPPM UM Metro terdiri dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, Ketua Pusat penelitian, dan Ketua Pusat pengabdian kepada masyarakat, yang kemudian dibantu oleh seorang sekretaris dan staf/operator.

1.3 Landasan Spiritual

Pertama, unsur yang disebut dengan 'ilm al-wujud, yaitu sesuatu yang dapat dijadikan sebagai objek pengamatan dan penelitian, melalui indera atau akal atau lainnya. Dalam kajian filsafat ilmu unsur ini sering dikenal dengan ontologi. Berbeda dari pemikir Barat modern yang hanya menjadikan fakta empiris sebagai yang dapat di observasi atau sebagai objek pengetahuan dan penelitian, para pemikir Muslim memandang bahwa objek penelitian, bukan hanya fisika, melainkan juga nash-nash (ayat Al-Qur'an dan hadits), dan metafisika. Banyak sekali ayat yang menunjukkan dan mengisyaratkan bahwa ada wujud al-ghaib dan ada wujud asysyahadah. Dalam kaitan ini, perlu dikemukakan bahwa dalam kajian para filosof Muslim, keberadaan essence atau maujudat, secara hirarkis ada beberapa tingkatan, yaitu tingkat pertama adalah Tuhan, tingkat kedua adalah malaikat, sebagai wujud murni

(al-maujudah al-mujarradah) tingkat ketiga adalah bendabenda langit (al-ka`inat as-samawiyah) dan tingkat keempat adalah benda-benda bumi (al-ka`inat al-`ardhiyah), berupa mineral, tumbuh-tumbuhan, binatang dan manusia.

Dalam Islam, metode mendapatkan pengetahuan disebut dengan nazhariyah al-ma`rifah, yaitu teoriteori dan cara-cara mendapat atau menemukan pengetahuan, yang dalam kajian filsafat ilmu sering dikenal dengan epistemologi. Dalam konteks Alquran membaca alam haruslah menggunakan mata fisik dan mata batin (Iqro' Bismirabbik), agar hasil bacaaannya (Ipteks) menjadi tangga untuk meningkatkan ketakwaan dan ketawadhuan seseorang.

Berbeda dari para pemikir Barat modern, para pemikir Islam mengatakan bahwa epistemologi Islam yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan adalah: membaca, berpikir, eksperimen, penelitian, observasi, dan at-taqarrub ila Alah, yang oleh para pemikir Islam sering diwacanakan menjadi epistemologi bayani, epistemologi burhani, dan epistemolgi `irfani.

Ketiga, unsur yang disebutl 'ilm al-'amal, yang dalam kajian filsafat ilmu disebut dengan aksiologi. Dalam studi Islam, selain dua hal di atas, bangunan penting dari suatu ilmu adalah 'ilm al-'amal, yaitu aspek praktek dan aktualisasi dari suatu ilmu yang telah didapatkan melalui berbagai epitemologi di atas. al- 'amal tersebut haruslah didasarkan kepada nilai-nilai positif (al-qiyam al-ijabiyah) yang dapat membawanya kepada apa yang disebut dengan al-'amal ash-shalih. Nilai-nilai dimaksud adalah: nilai-nilai keagamaan (a-qiyam a-diniyah), nilai-nilai akhlak, etika dan moral (al-qiyam al-khuluqiyah wa mahasin al-'adat), nilai-nilai kemanusiaan (al-qiyam al-insaniyah), nilai-nilai sosial (al-qiyam al-ijtima'iyah), nilai-nilai estetika atau kecantikan (al-qiyam al-jamaliyah). Al-'amal ash-shalih dengan dasar dan kriteria di atas, haruslah diarahkan kepada pemeliharaan lima hal (al-kulliyat al-khams), yaitu: memelihara agama (hifz ad-din), memelihara jiwa (hifz an-nafs), memelihara akal (hifz al-'aql), memelihara keturunan (hifz an-nasl), dan memelihara harta (hifz al-mal).

Dalam Islam, praktek dan aktivitas yang bernilai positif atau al-'amal ashshalih

itu, sangat penting, tidak boleh hanya sebagai wacana atau pembicaran saja. Arti penting al-'amal ash-shalih ini digambarkan oleh para ulama dalam perkataan mereka yang berbunyi: al-'ilm bila 'amal ka asy-syajari bi la tsamar. Artinya: Ilmu yang tidak diamalkan sama dengan pohon kayu yang tidak berbuah. Sejauh itu, Ibn Rislan mengatakan, yang artinya: Seorang yang berilmu yang tidak mengamalkan ilmunya, akan disiksa terlebih dahulu sebelum para penyembah berhala.

Alam semesta ini merupakan suatu kosmos yang dalam perspektif al-Qur'an keberadaannya bukan ada dengan sendirinya, tetapi diciptakan oleh Allah. Dia menciptakan alam semesta ini secara hak, dan tidak menciptakan alam ini dengan main-main, demikian pula tidak secara bathil. Sebagai sesuatu yang haq, maka alam ini mempunyai wujud yang nyata. Allah Sang Maha Pencipta di alam ini yang menciptakan segala sesuatu secara sempurna sebagaimana termaktub dalam surat al-A'ala 2: Yang menciptakan lalu menyempurnakan) ciptaan-Nya, yakni Dia menjadikan makhluk-Nya itu seimbang semua bagian-bagiannya dan tidak pincang atau berbeda-beda. Apabila manusia mau memperhatikan fenomena yang ada di langit dan bumi, baik yang tampak langsung, terletak dipermukaan bumi dan langit terdekat, maupun yang di dalam perut bumi atau berada angkasa luar yang tidak terlihat langsung dari bumi, kita akan menemukan banyak hal baru (baik yang bersifat discovery dan/atau invention). Sekali lagi perlu ditegaskan bahwa manusia hanyalah menemukan ciptaan Allah di alam ini.

Manusia disuruh mengamati kesempurnaan ciptaan Allah di alam semesta secara teliti dengan berulang-ulang (Re-search), (QS. Al-Mulk 3-4): Ayat 3: ***"Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?"*** Ayat 4: ***"Kemudian ulangi pandangan (mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih".***

1.4 Ruang Lingkup dan Substansi Pengabdian

a) Ruang Lingkup

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi kegiatan pemberdayaan

masyarakat, kemitraan dengan DUDI, pengembangan bidang olahraga, Pendidikan, organisasi kemasyarakatan dan hal lainnya yang berorientasi pada SDGs

2. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa dalam rangka penyebarluasan IPTEKs agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam pengembangan ilmu terapan dan penerapan Teknologi Tepat Guna berupa produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat.

b) Substansi Pengabdian

1. Pengabdian masyarakat berupa penerapan sains dan teknologi harus memperhatikan etika, keyakinan, norma yang berlaku dalam masyarakat, juga kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan dari intervensi ilmu dan teknologi.
2. Pengabdian masyarakat dalam penerapan sains dan teknologi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah.
3. Penerapan sains dan teknologi dalam aktivitas pengabdian merupakan upaya menghadirkan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, mentransformasikan Islam dalam kehidupan riil masyarakat.

1.5 Penyusunan Renstra Pengabdian

Penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat Prodi Teknik Sipil UM Metro tahun 2020-2025 dilakukan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis sebagai berikut:

- 1) Isu Internasional meliputi topik-topik yang tercantum dalam SDG`s (*Sustainable Development Goal`s*) seperti tampak pada gambar berikut ini: 1) Penurunan Kemiskinan, 2) pembrantasan kelaparan, 3) Kehidupan sehat dan sejahtera, 4) pendidikan yang berkualitas, 5) Kesenjaraan gender, 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak, 7) Energi Bersih dan terjangkau, 8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan Ekonomi, 9) Industri, inovasi dan Infrastruktur, 10) Berkurangnya kesenjangan, 11) kota dan pemukiman yang berkelanjutan, 12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, 13) penanganan perubahan iklim, 14) Ekosistem lautan, 15) Ekosistem

daratan, 16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh, dan 17) Kemitraan untuk mencapai tujuan.



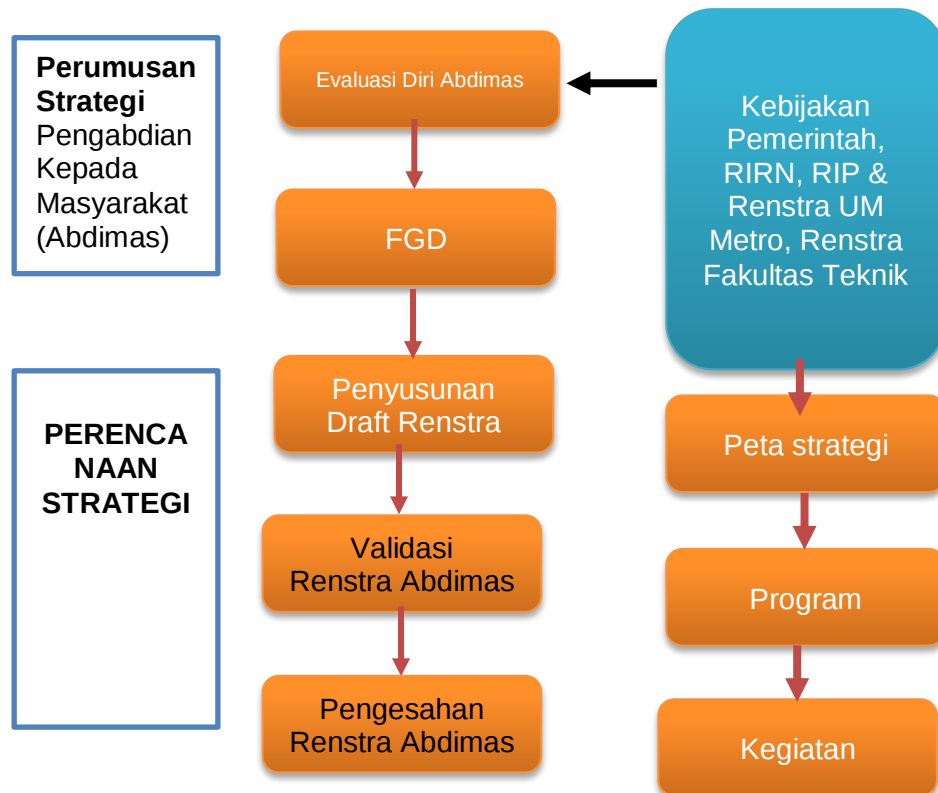
Gambar 1 isu-isu SDG`s

(<http://sdgs.bappenas.go.id/>)

- 2) Isu strategi nasional yang meliputi : Implementasi Undang-undang Desa dalam lingkup Kewenangan Provinsi, Infrastruktur, Penerapan SPM, Gender, Penguatan Potensi Pertanian Daerah, Pemanfaatan Ruang dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang, Konservasi Lingkungan, Energi Terbarukan, Pengembangan Pariwisata, Penanganan Radikalisme/ Separatisme, Pencegahan Korupsi, Pola Hidup Bersih dan Sehat, Mitigasi Kebencanaan, Konservasi Alam, serta Penyalahgunaan Narkotika.
- 3) Isu strategi provinsi lampung yang dikutip dari laman bappeda lampung.go.id diantaranya yaitu disparitas jenjang Pendidikan, rendahnya pemberdayaan dan pelestarian cagar budaya lampung, peningkatan kompetensi tenaga kerja, peningkatan peran pemuda dalam pembangunan, pembudayaan olahraga di kalangan masyarakat, pengembangan koleksi perpustakaan, sistem pengelolaan kearsipan, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, laju pertumbuhan penduduk, capaian kinerja indeks demokrasi Indonesia, manajemen pengelolaan pengairan irigasi yang efisien, luas lahan kritis di provinsi lampung yang masih tinggi, pencemaran lingkungan hidup, tata ruang dan permukiman, peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui komoditas ekspor, fasilitas Kesehatan dan tenaga Kesehatan dan pembangunan desa tertinggal.

- 4) Indonesia memiliki Banyak Potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Termasuk didalamnya Lereng/Tanggul Penahan Sungai dan Aset berupa Sarana dan Prasarana Transportasi (Jalan Raya).

Renstra pengabdian kepada masyarakat Prodi Teknik Sipil UM Metro menjadi acuan kegiatan pengabdian bagi dosen di lingkungan Prodi Teknik Sipil UM Metro. Penyusunan Renstra tidak lepas dari kebijakan pemerintah pusat, pimpinan pusat Muhammadiyah dan kebijakan internal UM Metro dengan tahap perumusan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema pengembangan Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro

Sedangkan mekanisme penyusunan Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro 2020 - 2025 meliputi:

- 1) **Tahap Penyusunan Evaluasi Diri (ED)**, yaitu mengkaji faktor internal dan eksternal untuk mengungkap ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), melalui pengumpulan dan penyajian data, serta melakukan analisis dan interpretasi data untuk membuat laporan evaluasi diri dan rekomendasi;

- 2) **Tahap *Focus Group Discussion (FGD)* Internal & Eksternal**, yaitu melibatkan civitas akademika (*stakeholder internal*) untuk mengkaji temuan LED dan menampung berbagai masukan;
- 3) **Tahap Penyusunan Draft Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro**, dalam penyusunan Draft Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro, dibentuk tim *Taskforce*, Dokumen Draft Renstra Abdimas kemudian dibaca dan dikoreksi oleh semua anggota tim peninjauan Renstra.
- 4) **Tahap Validasi Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro**, Draft Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro 2020 - 2025 yang telah disusun tersebut, kemudian oleh tim validator (Ketua Pusat Abdimas LPPM UM Metro, Lembaga penjaminan mutu, Wakil rektor bidang akademik dan Dekan Fakultas Teknik serta Wakil Dekan I bidang akademik) dibahas dan dilakukan koreksi.
- 5) **Tahap Pengesahan Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro 2020 – 2025**, Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro yang telah disetujui oleh ketua LPPM UM Metro, kemudian disahkan oleh Dekan Fakultas Teknik UM Metro, melalui Surat Keputusan Dekan tentang pemberlakuan Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro tahun 2020 – 2025. Renstra tersebut menjadi acuan Dekan dan seluruh Civitas Akademika di Lingkungan Prodi Teknik Sipil dalam pengembangan program dan kegiatan Abdimas kepada Masyarakat di Prodi Teknik Sipil UM Metro, mulai bulan Desember 2020 hingga bulan Desember 2025.

Penyusunan Rencana Strategis Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Evaluasi diri terhadap kapasitas kelembagaan di Prodi Teknik Sipil UM Metro dalam mengelola Abdimas.
2. Identifikasi potensi fakultas dan prodi dalam mengembangkan bidang-bidang Abdimas yang berorientasi kepada tantangan pembangunan pendidikan, energi, Infrastruktur, sarana dan prasarana dan ke-Muhammadiyah-an dan ke-Islam-an.
3. Sinkronisasi hasil evaluasi diri penelitian antar prodi untuk mewujudkan capaian Abdimas istitusi.
4. Workshop penghimpunan data dasar dan penyusunan draft Rencana Strategis Abdimas yang melibatkan segenap unsur prodi dan fakultas.

1.6 Sistematika Penyajian Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro

Renstra Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro 2020-2025 disajikan dan dipaparkan dalam 5 Bab. Sistematika penyajian masing-masing Bab, yakni: Bab I Pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang, landasan strategis, landasan filosofis, Lingkup Abdimas, mekanisme penyusunan Renstra dan Sistematika Penyajian Renstra. BAB II menyajikan Tujuan, Sasaran, Strategi UM Metro dan RoadMap Abdimas Prodi Teknik Sipil UM Metro, BAB III mengemukakan Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja, mulai dari skenario pengembangan, arah pengembangan serta tahapan pengembangan. Bab IV menyajikan pola pelaksanaan, pemantauan dan Evaluasi. sedangkan Bab V yaitu penutup.

BAB II

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN ROADMAP

2.1 Pengembangan Kelembagaan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.1.1 Tujuan:

Membangun Sistem Pengabdian Masyarakat yang Efektif, melalui Pengembangan Pusat-pusat Abdimas yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan

2.1.2 Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi sistem kelembagaan pengabdian kepada masyarakat.

2.1.3 Strategi:

- 1) Meningkatkan peran dan sistem pengelolaan serta pelayanan dalam penyelenggaraan penelitian dari seluruh civitas akademika di lingkungan Prodi Teknik Sipil UM Metro;
- 2) Meningkatkan status lembaga penelitian dalam rangka meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di Prodi Teknik Sipil UM Metro;
- 3) Membina kerjasama dan membangun jejaring (*networking*) pengabdian kepada masyarakat antara Prodi Teknik Sipil UM Metro dengan instansi-instansi terkait lain secara kelembagaan;
- 4) Memperluas akses sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kerjasama;
- 5) Mengoptimalkan LPPM UM Metro dan Lembaga Penjaminan Mutu dalam menjamin terwujudnya sistem kelembagaan pengabdian kepada masyarakat yang prima;

2.2 Pengembangan Substansi dan Produk Pengabdian Kepada Masyarakat

2.2.1 Tujuan:

Melaksanakan Abdimas yang Mencerahkan untuk Memberdayakan Masyarakat, melalui Prociuk Teknologi Tepat Guna Sebagai Selusi untuk Menjawab kebutuhan Masyarakat

2.2.2 Sasaran:

Perluasan Kapasitas, Peningkatan Produktivitas dan modernisasi substansi dan produk pengabdian kepada masyarakat

2.2.3 Strategi:

- 1) Mengembangkan arah dan desain (Peta Jalan) pengabdian berorientasi pada kebutuhan lokal yang mencerahkan;
- 2) Melaksanakan abdimas interdisipliner untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberdayakan masyarakat;
- 3) Memfasilitasi karya Teknologi Tepat Guna untuk diimplementasikan pada Masyarakat;

2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

2.3.1 Tujuan:

Meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdi dalam Membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk lpteks.

2.3.2 Sasaran:

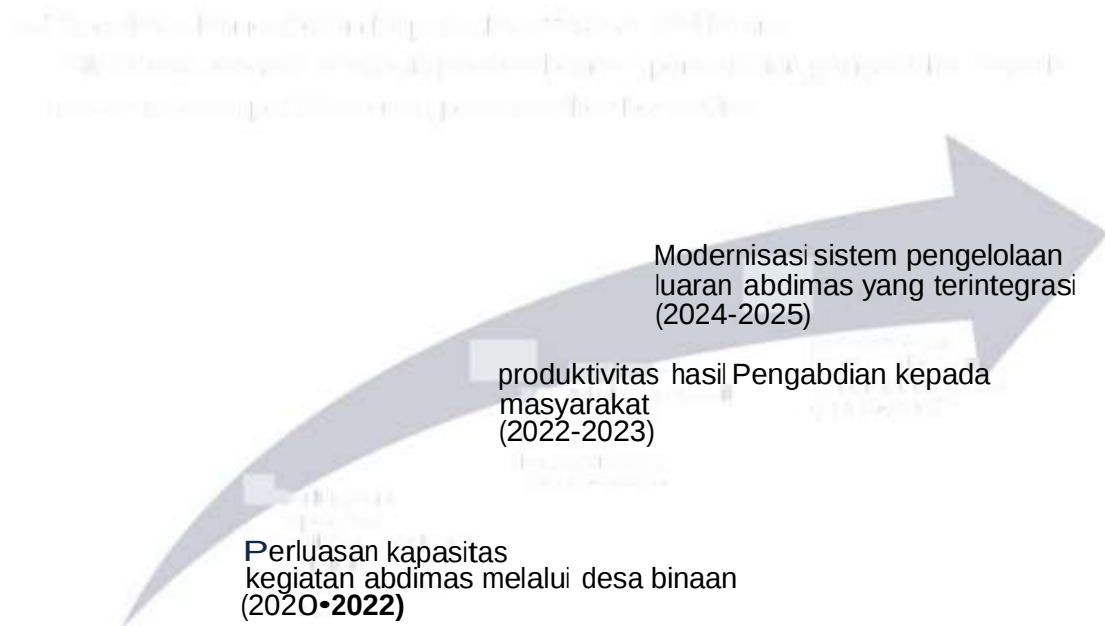
Perluasan Kapasitas dan Peningkatan Produktivitas sumber daya manusia bidang pengabdian kepada masyarakat

2.3.3 Strategi:

- 1) Meningkatkan komitmen dan kompetensi pengabdi baik dalam menuliskan ide maupun melaksanakan gagasan, untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan;
- 2) Meningkatkan dan memperluas peran pengabdi Prodi Teknik Sipil UM Metro dalam kancah nasional maupun internasional, baik sebagai reviewer maupun nara sumber;
- 3) Mendorong kolaborasi pengabdian yang ideal baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, maupun dosen dengan masyarakat umum.

2.4 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil

Milestones rencana strategis pengembangan pengabdian kepada masyarakat dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar Milestone pengembangan Abdimas UM Metro

Berdasarkan milestone strategi di atas maka dapat dikembangkan roadmap pengabdian kepada masyarakat Prodi Teknik Sipil UM Metro adalah sebagai berikut:



BAB III

PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

3.1 Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian pada masyarakat meliputi:

- 1) Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat yang berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik, sebagai penunjang pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- 2) Membangun Pusat-pusat Abdimas berupa desa binaan, desa mitra, pasar kreatif dan lain-lain yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan
- 3) Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Modernisasi sistem pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan unit-unit lain di lingkungan UM Metro
- 5) Meningkatkan Komitmen dan Kompetensi Pengabdi dalam memperoleh pendanaan hibah kompetitif nasional serta membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk IPTEKS
- 6) Membangun Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional;

3.2 Indikator Pencapaian Kinerja

Indikator pencapaian kinerja berdasarkan program prioritas yang disampaikan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pencapaian program strategis pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik diukur melalui pencapaian indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti KKN Tematik maka diperlukan promosi dan sosialisasi yang lebih terhadap mata kuliah tersebut sebagai bagian dari penyelenggaraan MBKM yang merupakan salah satu bentuk pembelajarana di luar kelas.
- 2) Pencapaian progam strategi dalam pelaksanaan membangun Pusat-usat Abdimas berupa desa binaan, desa mitra, pasar kreatif dan lain-lain yang Berorientasi pada Kebutuhan Lokal melalui Kemitraan dapat

diukur dari capaian jumlah desa binaan/desa mitra/pasar kreatif setiap tahunnya.

- 3) Pencapaian program strategis pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat diukur melalui pencapaian indikator jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk mencapai indikator ini maka perlu diprioritaskan penelitian yang menghasilkan teknologi yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya agar teknologi tersebut dapat digunakan secara mudah oleh masyarakat, tepat guna dalam mengatasi persoalan yang ada dan tentunya meningkatkan efisiensi.
- 4) Pencapaian program strategi dalam bentuk modernisasi sistem pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan unit-unit lain di lingkungan UM Metro dapat diukur dari terbentuknya SIM pengabdian kepada masyarakat yang mampu memfasilitas pelaksanaan usulan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh LPPM UM Metro dan Terintegrasinya data-data hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses dengan mudah.
- 5) Pencapaian program strategi dalam hal peningkatan Komitmen dan Kompetensi Pengabdian dalam memperoleh pendanaan hibah kompetitif nasional serta membangun Jejaring untuk Mengimplementasikan produk IPTEKS diukur dengan bertambahnya jumlah judul/pengabdian yang mendapat pendanaan dari hibah kompetitif nasional ataupun dari kemitraan.
- 6) Pencapaian program strategis kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional diukur melalui indikator-indikator berikut.

- 1. Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional**

Untuk mencapai indikator ini, abdimas Prodi Teknik Sipil berkolaborasi dan bekerjasama dengan LPPM UM Metro harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi untuk melakukan kemitraan dengan lembaga nasional. Tahap penjangkauan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

2. Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional

Sama halnya dengan indikator jumlah kemitraan dengan lembaga nasional, pada indikator jumlah kemitraan dengan lembaga internasional Prodi Teknik Sipil dan LPPM UM Metro juga harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kemitraan secara internasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

3.3 Jenis Permasalahan Prioritas

Prioritas Pengabdian kepada Masyarakat pada Prodi Teknik Sipil mencakup penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis desa binaan, hilirisasi Pengabdian, peningkatan produktivitas pengabdian, dan Modernisasi sistem dengan prioritas program unggulan sebagai berikut:

(1) Perluasan Kapasitas Melalui Pemberdayaan Desa/Wilayah Binaan

Sampai saat ini telah dilaksanakan program pemberdayaan desa/wilayah binaan Prodi Teknik Sipil UM Metro mencakup 1 desa/wilayah yang dikategorikan dalam:

- a) Zona Kota Metro
- b) Zona Provinsi Lampung
- c) Zona 3T (Kabupaten Pesisir Barat)
- d) Zona Nasional (KKN-Mu antar Provinsi)
- e) Zona Internasional

Kondisi saat ini Prodi Teknik Sipil UM Metro telah memiliki 1 desa binaan wilayah di provinsi lampung yaitu Wisata Alam Cekdam sebagai desa agrowisata Desa Sinar Luas Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.

BAB IV

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, DAN EVALUASI

4.1 Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber pendanaan abdimas di Prodi Teknik Sipil UM METRO adalah dari: (a) Pendanaan internal OPR UM METRO untuk dosen/pengabdi di Prodi Teknik Sipil UM METRO; (b) pengabdian melalui hibah kompetitif dan program lainnya; (c) Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, serta berbagai Pemerintah Daerah di berbagai wilayah di Indonesia; (d) Kerjasama dengan perusahaan dan industri melalui program CSR untuk kegiatan pengabdian terkait dengan perbaikan infrastruktur, penerapan teknologi tepat guna, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

4.2 Pola Pemantuan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional standar, yakni mencakup beberapa tahap: (a) Kegiatan penulisan proposal abimas; (b) Desk Evaluasi proposal abdimas oleh penilai internal/reviewer UM METRO; (c) Kontrak pelaksanaan abdimas oleh LPPM UM Metro; (d) Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas; (e) Pelaporan hasil kegiatan abdimas; (f) Pelaksanaan seminar hasil kegiatan abdimas, dan; (g) Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil abdimas oleh LPPM UM Metro.

1. Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaannya, Prodi Teknik Sipil menerima surat/edaran dari LPPM UM Metro tentang rencana pelatihan penulisan proposal. Pelatihan ini diberikan kepada dosen teknik sipil/pengabdi, terkait dengan keterampilan penulisan proposal di bidang abdimas, serta kemampuan dalam mengelola pelaksanaannya dan menyampaikan hasilnya melalui presentasi hasil abdimas, karya tulis maupun laporan kegiatan abdimas.

2. Desk Evaluasi proposal Abdimas Oleh Penilai Internal/Reviewer

Setelah pengusul kegiatan abdimas dari para pengabdi/dosen teknik sipil memasukkan proposal secara *online*, data dan files dikategorikan dan dikelola evaluasinya sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan batas waktu yang telah ditentukan. Evaluasi proposal abdimas pada prinsipnya adalah

mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan sivitas akademika di Prodi Teknik Sipil UM METRO.

3. Kontrak Pelaksanaan Abdimas Oleh LPPM UM Metro

Bertolak dari hasil seleksi proposal Abdimas, LPPM membuat kontrak pelaksanaan kegiatan abdimas yang mencakup: nama pelaksana, judul pengabdian, jumlah dana, target keluaran, batas akhir pemasukan laporan kemajuan, dan batas akhir pemasukan laporan akhir abdimas.

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan keharusan pelaksana menyusun laporan evaluasi diri kemajuan (*Self Evaluation Progress Report*) pelaksanaan abdimas. Laporan evaluasi mencakup: target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal abdimas, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan hambatan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan abdimas.

5. Pelaporan Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil capaian kegiatan abimas. Hasil kegiatan abdimas mencakup: karya cipta pengabdian (produk Teknologi Tepat Guna (TTG), karya seni dan desain, buku referensi, buku referensi, karya tulis ilmiah, dan kegiatan pengabdian lainnya. Substansi yang dilaporkan dalam format laporan abdimas memuat: judul, deskripsi, proses yang dilaksanakan, bukti hasil karya dan kegiatan, pendapat dan penilaian masyarakat pengguna, serta bukti lain mencakup daftar kuesioner, produk pengabdian, dan lainnya.

6. Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Seminar dan pameran hasil kegiatan abdimas dilaksanakan oleh LPPM. Masing-masing pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan abdimas melalui presentasi poster, presentasi lisan, dan demo operasional prototype ataupun model studi. Di dalam presentasi hasil tersebut, dipaparkan persentase pencapaian dalam target total yang dijanjikan di proposal, output pengabdian, pertanggungjawaban penggunaan dana, dan keberlanjutan hasil kegiatan abdimas.

7. Tindak Lanjut dan Penghargaan terhadap Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Tindak lanjut dari hasil pelaksanaan abdimas bertolak dari peta-jalan (*roadmap*) yang dicanangkan oleh pengabdi di proposal abimas. Dalam peta-jalan tersebut dipaparkan jangka waktu ideal pelaksanaan pengabdian baik untuk program jangka pendek, menengah maupun panjang. Apabila dalam pelaksanaan abdimas jangka pendek (satu tahun) dinilai mencapai target dan telah memberi dampak nyata bagi masyarakat maka kelanjutan pelaksanaan abdimas di tahun berikutnya menjadi prioritas untuk didanai. Selanjutnya sebagai apresiasi terhadap pengabdi Prodi Teknik Sipil UM METRO yang berprestasi baik akan diberikan penghargaan secara simbolik di lingkungan sivitas akademika Prodi Teknik Sipil UM METRO.

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun untuk memberikan arah pengembangan Prodi Teknik Sipil UM METRO dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat untuk jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2020-2025. Selanjutnya, Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO 2020-2025 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Prodi Teknik Sipil UM METRO.

Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO 2020-2025 mengacu pada sejumlah produk kebijakan dan produk perencanaan jangka panjang Fakultas Teknik dan UM METRO, khususnya keputusan-keputusan Dekan/Pimpinan/Rektor, Rencana Induk Pengembangan UM METRO 2020-2025, dan Rencana strategis UM METRO 2020-2025, Rencana strategis Fakultas Teknik 2020-2025 serta didasarkan pada hasil analisis terhadap kondisi lingkungan internal maupun lingkungan eksternal di Prodi Teknik Sipil UM METRO.

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO 2020-2025 memuat program-program strategis yang perlu dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO, dengan memperhatikan kondisi internal Prodi Teknik Sipil UM METRO saat ini, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO yang ditandai berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO dalam mencapai visi dan misinya.

Dalam implementasinya melalui jabaran program-program strategis, Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO harus memiliki kemampuan untuk merespon pada perkembangan terkini yang terjadi, baik pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal Prodi Teknik Sipil UM METRO. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi dan penyempurnaan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM

METRO yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya Prodi Teknik Sipil UM METRO dalam mewujudkan UM METRO yang mencerahkan.

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan Prodi Teknik Sipil UM METRO lima tahun ke depan. Namun demikian, Prodi Teknik Sipil UM METRO pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari tenaga akademik dan pengalaman yang handal dari tenaga kependidikan, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dimiliki oleh Prodi Teknik Sipil UM METRO. Peran serta aktif dan komitmen komunitas Prodi Teknik Sipil UM METRO diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya cita-cita Prodi Teknik Sipil UM METRO.

Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Teknik Sipil UM METRO selama lima tahun ke depan ditekankan pada proses perluasan kapasitas dan produktivitas dosen di Prodi Teknik Sipil UM METRO dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Proses dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen komunitas para pengabdian di Prodi Teknik Sipil UM METRO dengan berlandaskan keberagaman kultur akademik yang produktif dan inovatif untuk maju dan berkembang menuju kemandirian bangsa, berkemajuan, dan rahmatan lil'alam.

KAMPUS 2 UM METRO

